

## SIARAN PERS !!!

Menjelang Evaluasi Kinerja Triwulan pertama Pj. Bupati Bondowoso, Muhamad Hadi Wawan Guntoro. S.STP.,MSi.,CIPA, didampingi Pj. Sekretaris Daerah, Haeriah Yuliati. S.Sos.,M.M, para Asisten dan staff ahli, serta beberapa kepala OPD terkait, mengikuti Rapat Asistensi penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Pj. Bupati, bersama Kementerian Dalam Negeri, melalui Zoommeeting, di ruang Command Center, Pemkab Bondowoso, Jum'at,(4/10/24).

Tim Evaluator dari Itjen Kemendagri mengatakan, ada beberapa indikator yang menjadi catatan, diantaranya berkaitan dengan nilai nilai reformasi birokrasi, yang meliputi kepatuhan dan larangan pengangkatan, serta jumlah tenaga honorer, baik yang bisa ataupun tidak bisa dicover melalui rekrutmen CPNS.

Selain itu, intervensi yg dilakukan Pj. Bupati yang juga dijadikan bahan evaluasi, berkaitan dengan reformasi birokrasi yakni penataan jabatan, termasuk sistem kerja, hingga menyangkut persoalan tahapan pelaksanaan pilkada, terkait alokasi anggaran, realisasi, pembentukan panitia dari mulai tingkat desa dan kecamatan, serta sosialisasi netralitas, dan diminta mengeluarkan kebijakan terkait netralitas ASN.

Sedangkan terkait BUMD, Pj. Bupati juga diminta untuk melaporkan target, dan realisasi target deviden 2023 dan 2024, Tidak luput juga sektor pendidikan, sarana dan prasarana, jalan maupun fasum lainnya, sektor kesehatan, dan sektor hukum.

Keterlibatan pkk juga termasuk dalam evaluasi, peran posyandu untuk menurunkan stunting, jumlah kader aktif dan tidak aktif, peralatan kesehatan yg ada, hingga ke tingkat desa.

Semua yg dilakukan bupati, diminta untuk dimuat dalam laporan indikator sebagai penialain atas pelaksanaan dan capaian kinerja Penjabat Keala Daetah setiap tiga bulan.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika

Bondowoso

Ghozal Rawan, AP.,M.M.